

**STUDI DESKRIPTIF PENGOBATAN PADA PASIEN ISOLASI
MANDIRI COVID-19 DI WILAYAH PUSKESMAS
KAHURIPAN KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi pada Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**



**Oleh :
Rizka Alifia
P2.06.30.1.19.032**

**JURUSAN FARMASI
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI DESKRIPTIF PENGOBATAN PADA PASIEN ISOLASI
MANDIRI COVID-19 DI WILAYAH PUSKESMAS
KAHURIPAN KOTA TASIKMALAYA**

Oleh :
Rizka Alifia
P2.06.30.1.19.032

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji KTI Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
pada tanggal 9 Juni 2022

Pembimbing Utama,



**Diah Nurlita, SKM.,MARS
NIP. 198409232015032003**

Pembimbing Pendamping,



**apt. Lingga Ikafitya, M. Sc
NIP. 198801182014022002**

Penguji I,



**apt. Eva Dania K, M. Si
NIP. 919870406201504201**

Penguji II,



**apt. Nuri Handayani, M. Farm
NIP. 198807092015032004**

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Farmasi
Tasikmalaya,



**apt. Lingga Ikaditya, M.Sc
NIP. 198801182014022002**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rizka Alifia

NIM : P20630119032

Judul KTI : Studi Deskriptif Pengobatan Pada Pasien Isolasi Mandiri
Covid-19 di Wilayah Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa KTI ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan Karya Tulis Ilmiah yang lazim.

Tasikmalaya, Juni 2022

Yang menyatakan,



Rizka Alifia

NIM. P20630119032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, rahmat, dan nikmat-Nya sehingga Pia dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah ini aku persembahkan kepada :

Keluarga aku

Bapak dan Ibu tercinta, Terimakasih tak terhingga dari Pia, atas segala dukungan dan doa yang selalu melangit untuk setiap anaknya. My Little Sister tersayang, yang selalu membuat suasana rumah lebih ramai. Terimakasih selalu menjadi rumah yang hangat dan selalu begitu ya, love!

Teman-teman kontrakan

Pan, Je, Nan, Chan, Pi, Ni, dan Miw, kalo ngga sama kalian gatau penyusunan ini bakal ada senengnya atau ngga. Terimakasih!

Teman-teman satu angkatan

Farmasi 7 atau farmasi 2019, terimakasih sudah berjuang sama-sama, dari ngumpulin persyaratan PKKMB sampe persyaratan dapat gelar A.Md. Keren! Terimakasih atas semua kenangannya, makan-makannya, jalan-jalannya, sampe nangis-nangisnya dan semua hal baik dan murah hati kalian, semoga tidak pernah lupa ya.

Teman Organisasi

BLM periode 2021 terimakasih telah mengisi masa kuliah saya dengan berbagai pengalaman yang berharga, semoga tidak pernah saling lupa.

Dan yang paling aku sayang, AKU.

Terimakasih banyak banyak, sudah melawan rasa malas, cemas, takut, dan sudah berani mengambil setiap langkah dalam proses penelitian ini. Terimakasih karena sudah mengurungkan niat untuk menyerah.

PRAKATA

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul, “Studi Deskriptif Pengobatan Pada Pasien Isolasi Mandiri Covid-19 di Wilayah Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Asep Rahmadiana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku kepala Puskemas, Ibu apt. Vovi Nurma Dewi Aprilianti, S.Farm selaku Apoteker, dan seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Lingga Ikaditya, M.Sc., selaku ketua Jurusan Program Studi DIII Farmasi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Diah Nurlita, MARS dan Ibu apt. Lingga Ikaditya, M.Sc., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam hal penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen pengajar Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.

Demikian penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan.

Tasikmalaya, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Puskesmas	7

2.	Kasus Covid-19 di Wilayah Kahuripan	8
3.	Coronavirus Disease-2019 (Covid-19)	8
4.	Pengobatan Pada Pasien Terinfeksi Covid-19	14
5.	Isolasi Mandiri	20
B.	Kerangka Konsep	21
C.	Definisi Operasional.....	21
D.	Definisi Istilah	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	24
B.	Instrumen Penelitian.....	24
C.	Rancangan Penelitian	24
D.	Jalannya Penelitian.....	27
E.	Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	31
B.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia.....	32
C.	Penggunaan Jenis Obat	33
D.	Penggunaan Dosis Terapi	35
E.	Durasi Isolasi Mandiri.....	39
F.	Terapi Suportif	40
G.	Keterbatasan Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Penggunaan Jenis Terapi Tahun 2022	33
Tabel 4.4 Penggunaan Dosis Terapi Tahun 2022	34
Tabel 4.5 Ketidaksesuaian Penggunaan Dosis.....	36
Tabel 4.6 Alasan pasien membeli obat/vitamin diluar resep Puskesmas.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Pembelian Obat/Vitamin diluar resep	40
Gambar 4.2 Penggunaan Obat Tradisional	42

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konsep.....	21
Bagan 3.1 Skema Jalannya Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi.....	51
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara.....	63
Lampiran 3. Lembar Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	64
Lampiran 4 Koding dan Kategorisasi	65
Lampiran 5 Surat Perizinan.....	75
Lampiran 6 Biodata.....	78

DAFTAR SINGKATAN

WHO	=	<i>World Health Organization</i>
Covid-19	=	<i>Coronavirus Disease 19</i>
SARS-CoV-19	=	<i>Severe acute respiratory Syndrome coronavirus 2</i>
Pikobar Jabar	=	<i>Pusat Informasi dan Kordinasi Covid-19 Provinsi Jawa Barat</i>
Badan POM	=	<i>Badan Pengawas Obat dan Makanan</i>
SSP	=	<i>Sistem Saraf Pusat</i>
PPI	=	<i>Pump Proton Inhibitor</i>
MIKOTAS	=	<i>Media Informasi & koordinasi Covid-19</i>
UKM	=	<i>Upaya Kesehatan Masyarakat</i>
UKP	=	<i>Upaya Kesehatan Perorangan</i>
BMHP	=	<i>Bahan Medis Habis Pakai</i>
ARDS	=	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
PCR	=	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
IgG	=	<i>Immunoglobulin G</i>
RT-PCR	=	<i>Revere Transcription Polymerase Chain Reaction</i>
RTP	=	<i>Ribofuranosyl-5-triphosphate</i>
RdRP	=	<i>RNA-dependent RNA Polymerase</i>
RNA	=	<i>Ribonukleat Acid</i>
RS	=	<i>Rumah Sakit</i>
NSAID	=	<i>Non-Steroid Antiinflamasi Drug</i>
PDPI	=	<i>Perhimpunan Dokter Paru Indonesia</i>
PERKI	=	<i>Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular</i>
PAPDI	=	<i>Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam</i>
PERDATIN	=	<i>Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia</i>
IDAI	=	<i>Ikatan Dokter Anak Indonesia</i>

Intisari

Virus Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Saat ini, banyak sekali informasi di internet yang menyatakan penanganan Covid-19 dapat menggunakan tanaman empon-empon, namun penggunaan tanaman empon-empon dan pengolahan yang tidak tepat justru akan membahayakan kondisi pasien itu sendiri. Masyarakat juga banyak membeli vitamin atau multivitamin, dan membeli obat-obatan untuk menyembuhkan Covid-19 seperti Azithromycin, Paracetamol, dan Ivermectin. Padahal pasien Covid-19 tanpa gejala dan gejala ringan dianjurkan melakukan isolasi mandiri dan mendapatkan pemantauan dari Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengobatan pada pasien isolasi mandiri Covid-19 di Wilayah Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya diantaranya mengetahui jenis obat, kesesuaian dosis obat, durasi isolasi mandiri dan penggunaan terapi suportif.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif mix methode dengan pendekatan retrospektif. Sumber data menggunakan data primer dengan lembar observasi dan sumber data sekunder melalui wawancara. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat. Setiap variabel dihitung dan ditentukan persentasenya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan informasi bahwa pasien isolasi mandiri didominasi pasien perempuan dan usia terbanyak 26-35 tahun. Penggunaan terapi terbanyak adalah suplemen (21,72%), dosis obat belum sesuai 9,40% dan 90,60% telah sesuai, durasi isolasi mandiri 10 hari, dan terapi suportif yang banyak digunakan yaitu jahe, jahe merah, lemon, dan madu.

Kata kunci : Covid-19, Isolasi mandiri, Kahuripan, Penggunaan Obat

Abstract

The Covid-19 virus first appeared in Wuhan, Hubei Province, China. Currently, there is a lot of information on the internet that states that the handling of Covid-19 can use empon-empon plants, but the use of empon-empon plants and improper processing will actually endanger the condition of the patient himself. People also buy a lot of vitamins or multivitamins, and buy medicines to cure Covid-19 such as Azithromycin, Paracetamol, and Ivermectin. Even though Covid-19 patients without symptoms and mild symptoms are recommended to self-isolate and get monitoring from the Puskesmas. This study aims to determine the treatment for COVID-19 self-isolation patients in the Kahuripan Health Center area of Tasikmalaya City, including knowing the type of drug, drug dosage suitability, duration of self-isolation and the use of supportive therapy.

This study uses a mixed-method descriptive research design with a retrospective approach. Sources of data using primary data with observation sheets and secondary data sources through interviews. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis used univariate analysis. Each variable is calculated and the percentage is determined.

Based on the results of the study, information was obtained that self-isolation patients were dominated by female patients and the most age was 26-35 years. The most used of therapy are supplements (21.72%), the dosage of drugs is not appropriate 9.40% and 90.60% is appropriate, the duration of self-isolation is 10 days, and supportive therapies that are widely used are ginger, red ginger, lemon, and honey

Keyword : Covid-19, Self-isolation, Kahuripan, Drug use

